

**PANDANGAN ORANG TUA GENERASI Z MENGENAI PENDIDIKAN
SEKS PADA ANAK USIA DINI**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat dalam Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Keilmuan Bidang Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini



Oleh :

Nisrina Nur Fadlillah

1803729

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK

USIA DINI

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

DEPARTEMEN PEDAGOGIK

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

2022

**PANDANGAN ORANG TUA GENERASI Z MENGENAI PENDIDIKAN
SEKS PADA ANAK USIA DINI**

SKRIPSI

Oleh

Nisrina Nur Fadlillah

1803729

Sebuah skripsi yang diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat dalam
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru
Pendidikan Anak Usia Dini
Departemen Pedagogik Fakultas Ilmu Pendidikan

© Nisrina Nur Fadlillah

Universitas Pendidikan Indonesia

2022

Hak cipta dilindungi undang-undang.

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak
ulang, difoto kopi, atau cara lain tanpa izin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

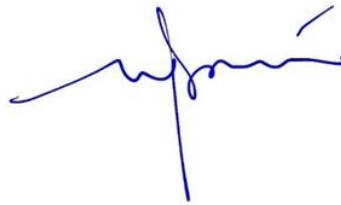
NISRINA NUR FADLILLAH

1803729

**PANDANGAN ORANG TUA GENERASI Z MENGENAI PENDIDIKAN
SEKS PADA ANAK USIA DINI**

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing

Pembimbing I



Hani Yulindrasari, S.Psi., M.Gendst., Ph.D

NIP. 197907142002122001

Pembimbing II



Dr. dr. Nur Faizah Romadona, M.Kes

NIP. 197011292003122001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini



Dr. Heni Djochaeni, S.Pd., M.Si

NIP.197007241998022001

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NISRINA NUR FADLILLAH

1803729

**PANDANGAN ORANG TUA GENERASI Z MENGENAI PENDIDIKAN
SEKS PADA ANAK USIA DINI**

Disetujui dan disahkan oleh penguji

Penguji I



Dr. Badru Zaman, M.Pd

NIP. 197408062001121002

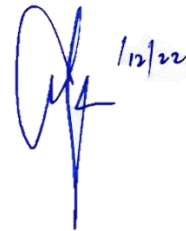
Penguji II



Dr. Euis Kurniati, M.Pd

NIP. 19770611200122002

Penguji III



Asep Deni Gustiana, M.Pd

NIP. 198409182012121001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini



Dr. Heni Djochaeni, S.Pd., M.Si

NIP.197007241998022001

ABSTRAK

Pandangan Orang Tua Generasi Z mengenai Pendidikan Seks pada Anak Usia Dini

Oleh

Nisrina Nur Fadlillah

1803729

Penelitian ini dilatar belakangi oleh banyaknya kasus kejahatan seksual pada anak di Indonesia. Salah satu faktor yang diasumsikan sebagai penyebab yaitu kurangnya informasi pendidikan seks kepada anak karena masih dianggap tabu di kalangan masyarakat. Orang tua memiliki tugas untuk mengajarkan pendidikan seks pada anak usia dini. Generasi Z memiliki karekateristik tersendiri yaitu mampu belajar secara mandiri untuk menggali informasi dari internet. Penelitian bertujuan untuk mengetahui pandangan orang tua generasi z mengenai pendidikan seks pada anak usia dini. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Teknik pengambilan data menggunakan wawancara semi terstruktur. Partisipan pada penelitian ini adalah dua orang tua. Data dianalisis dengan menggunakan analisis Miles and Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipan berpandangan pendidikan seks adalah hal yang penting untuk melindungi anak dari tindak kejahatan seksual. Orang tua melakukan upaya pendidikan seks melalui pembiasaan, keteladanan, komunikasi serta menggunakan lagu. Orang tua generasi Z memahami pendidikan seks pada anak usia dini setelah mencari informasi melalui internet.

Kata Kunci : Anak Usia Dini, Generasi Z, Orang Tua, Pendidikan Seks

ABSTRACT

Generation Z Parents' Views on Sex Education in Early Childhood

By

Nisrina Nur Fadlillah

1803729

This research is backgrounded by the many cases of sexual crimes against children in Indonesia. One of the factors that is assumed to be the cause is the lack of sex education information to children because it is still considered taboo among the public. Parents have a duty to teach sex education in early childhood. Generation Z has its own characteristics, namely being able to learn independently to extract information from the internet. The study aims to determine the views of parents of generation z regarding sex education in early childhood. The research uses a qualitative approach with a case study design. Data retrieval techniques use semi-structured interviews. Participants in this study were two parents. The data were analyzed using Miles and Huberman analysis. The results showed that participants viewed sex education as important to protect children from sexual crimes. Parents make sex education efforts through habituation, exemplary, communication and using songs. Generation Z parents understand sex education in early childhood after searching for information through the internet.

Keywords : Early Childhood, Generation Z, Parents, Sex Education

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	ii
DAFTAR ISI	iv
BAB I	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat penelitian	4
1.5 Struktur Organisasi Skripsi.....	4
BAB II	6
2.1 Pendidikan Seks pada Anak Usia Dini.....	6
2.2 Peran Orang Tua dalam Mengajarkan Pendidikan Seks pada Anak Usia Dini.....	9
2.3 Kekerasan Seksual pada Anak Usia Dini.....	11
2.4 Generasi Z	16
2.5 Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	18
BAB III	20
3.1 Pendekatan dan Desain Penelitian.....	20
3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian	20
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	21
3.4 Instrumen Penelitian.....	22
3.5 Teknik Analisis Data.....	26
3.6 Keabsahan Data.....	26
3.7 Etika Penelitian.....	27
3.8 Refleksi.....	28
BAB IV	29
4.1 Pandangan Orang Tua Generasi Z mengenai Pendidikan Seks pada Anak	

Usia Dini.....	29
4.1.1 Definisi Pendidikan Seks Pada Anak Usia Dini.....	29
4.1.2 Tujuan Pendidikan Seks pada Anak Usia Dini	31
4.1.3 Pentingnya Pendidikan Seks pada Anak Usia Dini.....	32
4.2 Pandangan Orang Tua Generasi Z mengenai Pendidikan Seks pada Anak Usia Dini.....	33
4.2.1 Materi Pendidikan Seks pada Anak Usia Dini	33
4.2.2 Upaya dalam Mengajarkan Pendidikan Seks pada Anak Usia Dini .	34
4.2.3 Hambatan dan Solusi dalam Mengajarkan Pendidikan Seks pada Anak Usia Dini.....	37
4.3 Pandangan Orang Tua Generasi Z mengenai Penggunaan Internet dalam Pendidikan Seks pada Anak Usia Dini.....	38
4.3.1 Penggunaan Internet sebagai Sumber Pendidikan Seks pada Anak Usia Dini.....	38
4.3.2 Cara mengkaji Informasi Pendidikan Seks pada Anak Usia Dini dari Internet	39
4.3.3 Pemanfaatan <i>Gadget</i> sebagai Media Pendidikan Seks pada Anak Usia Dini.....	41
BAB V.....	43
5.1 Kesimpulan.....	43
5.2 Implikasi	44
5.3 Rekomendasi	44

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

- Advianti, M. (2014). *Lindungi Anak Indonesia dari Kekerasan Seksual*.
<https://www.kpai.go.id/publikasi/artikel/lindungi-anak-indonesia-dari-kekerasan-seksual>
- Afrilia, A. M. (2017). Penggunaan New Media Di Kalangan Ibu Muda Sebagai Media Parenting Masa Kini. *Jurnal Komunikasi Dan Kajian Media*, 1(1), 31–42.
- Ameliola, S., & Nugraha, H. D. (2010). Perkembangan Media Informasi dan teknologi terhadap Anak dalam Era Globalisasi. *Ethnicity and Globalization*, 362–371.
- Amrizal, Utami, I. S., & Kurniawan, F. (2020). Kontroversi Kebijakan Kriminal Pemerintah Tentang Praktek Sanksi Kebiri bagi Pelaku Kejahatan Seksual. *Jurnal Surya Kencana Dua: Dinamika Masalah Hukum Dan Keadilan*, 6(2), 1–20.
- Anggraeni, L. (2017). Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Tingkat Pengetahuan Orang Tua terhadap Pendidikan Seksual pada Anak Usia Dini di Sekolah Dasar Kartika VIII-5 Jakarta Selatan Tahun 2014. *Golden Age: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), 23–28.
<https://doi.org/10.29313/ga.v1i2.3383>
- Bachri, B. S. (2010). Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif. *Teknologi Pendidikan*, 10, 46–62.
- Baxter, P., & Jack, S. (n.d.). *Case study ecuple Implementation for Novice Researchers*.
- Bayu, D. J. (2020). *Mayoritas Pemuda Indonesia Menikah di Usia 19-21 Tahun*. Katadata.Com.
[https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/12/23/mayoritas-pemuda-indonesia-menikah-di-usia-19-21-tahun#:~:text=Persentase Pemuda Menurut Usia Kawin Pertama dan Jenis Kelamin&text=Badan Pusat Statistik \(BPS\) mencatat,pada usia 16-18 tahun.](https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/12/23/mayoritas-pemuda-indonesia-menikah-di-usia-19-21-tahun#:~:text=Persentase Pemuda Menurut Usia Kawin Pertama dan Jenis Kelamin&text=Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat,pada usia 16-18 tahun.)

- Budiarty, A. (2019). *Peran Orang Tua dalam pemberian Pendidikan Seks Sejak Dini bagi Anak Difabel Mental Intelektual terhadap Pencegahan Kekerasan Seksual*.
- Cahyaningrum, E. S., Sudaryanti, & Purwanto, N. A. (2017). Pengembangan Nilai-nilai Karakter Anak Usia Dini melalui Pembiasaan dan Keteladanan. *Jurnal Pendidikan Anak*, 6(2), 203–213. <https://doi.org/10.26877/jo.v4i2.4005>
- Candra, A. N., Sofia, A., & Anggraini, G. F. (2017). Gaya Pengasuhan Orang Tua pada anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 3(2).
- Chariri, A. (2009). Landasan filsafat dan metode penelitian kualitatif. *Workshop Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif, Laboratorium Pengembangan Akuntansi (LPA), Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang, 31 Juli – 1 Agustus 2009*.
- Choirudin, M. (2014). *Urgensi Pendidikan Seks Sejak Dini Dalam Belunggu Kekerasan Seksual Terhadap Anak (Sebuah upaya preventif dan protektif)*.
- Chomaria, N. (2014). *Pelecehan Anak, Kenali dan Tangani; Menjaga Buah Hati dari Sindrom*. Tinta Media.
- Christiani, L. C., & Ikasari, P. N. (2020). Generasi Z dan Pemeliharaan Relasi Antar Generasi dalam Perspektif Budaya Jawa. *Jurnal Komunikasi Dan Kajian Media*, 4(2), 84–105.
- Counterman, L., & Kirkwood, D. (2013). Understanding Healthy Sexuality Development in Young Children. *Pediatric Clinics of North America*, 50(4), 765–780.
- Davit Setyawan. (2014). *Kekerasan Seksual (Online) Pada Anak di Indonesia Sebuah Respon Atas Kebijakan Negara*. KPAI. <https://www.kpai.go.id/publikasi/artikel/kekerasan-seksual-online-pada-anak-di-indonesia-sebuah-respon-atas-kebijakan-negara>
- Diyan Nur Rakhmah. (2021). *Gen Z Dominan , Apa Maknanya bagi Pendidikan Kita*. Puslitjaldikbud Kemdikbud. <https://puslitjaldikbud.kemdikbud.go.id/produk/artikel/detail/3133/gen-z->

dominan-apa-maknanya-bagi-pendidikan-kita

- Erni, Y. (2017). Dinamika Konsep Diri Korban Kekerasan Seksual Golongan Incest. *Kognisi Jurnal*, 1(2), 125–137.
- Fauziah, S. (2016). *Faktor Penyebab Pelecehan seksual terhadap Anak*. 9(2), 81–101.
- Friedman, K. (2010). *Early Childhood Abuse and Neglect: Exploring the consequences, effects, and treatment*.
- Handayani, M., Penelitian, P., Pendidikan, K., & Kemdikbud, B. (2017). Pencegahan Kasus Kekerasan Seksual pada Anak melalui Komunikasi Antarpribadi Orang Tua dan Anak. *Jurnal Ilmiah Visi*, 12(1), 67–80. journal.unj.ac.id/unj/index.php/jiv/article/download/2805/2091
- Hasiana, I. (2020). Peran Orangtua Dalam Pendidikan Seksual Anak Usia Dini. *Wahana*, 72(2), 118–125. <https://doi.org/10.36456/wahana.v72i2.2725>
- Hastini, L. Y., Fahmi, R., & Lukito, H. (2020). Apakah Pembelajaran Menggunakan Teknologi dapat Meningkatkan Literasi Manusia pada Generasi Z di Indonesia? *Jurnal Manajemen Informatika (JAMIKA)*, 10(1), 12–28. <https://doi.org/10.34010/jamika.v10i1.2678>
- Helaluddin, & Wijaya, H. (2019). *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik* (Fayer (ed.); 1st ed.). <https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=lf7ADwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA13&dq=penelitian+kualitatif+sebagai+sebuah+system+dan+pendekatan+subjektif+untuk+menjelaskan+dan+menyoroti+pengalaman+hidup+sehari-hari.+Setelah+proses+itu,+maka+dilanjutkan+dengan+tah>
- Humas BPS. (2021). *Hasil Sensus Penduduk 2020*. Demakkab.Bps.Go.Id. <https://demakkab.bps.go.id/news/2021/01/21/67/hasil-sensus-penduduk-2020.html>
- Husniyah, A. (2019). Parenting Bagi Orang Tua Muda di Pusat Pembelajaran Keluarga Surabaya Perspektif Abdullah Nashih `Ulwan. *Al-Hukama'*, 9(1), 172–194. <https://doi.org/10.15642/alhukama.2019.9.1.172-194>

- Indonesia AIDS Coalition. (2012). *Seks, Seksual dan Seksualitas*.
<https://www.iac.or.id/id/seks-seksual-dan-seksualitas/>
- Irsyad, M. (2019). Pendidikan Seks untuk Anak Usia Dini: Tindakan Pendampingan dan Pencegahan. *Journal Elementary*, 5(1), 73–86.
<https://www.republika.co.id/>
- Jatmikowati, T. E., Angin, R., & Ernawati. (2015). a Model and Material of Sex Education for Early-Aged-Children. *Cakrawala Pendidikan*, No. 03, 434–448.
<https://doi.org/https://doi.org/10.21831/cp.v3i3.7407>
- Jayani, D. H. (2021). *Proporsi Populasi Generasi Z dan Milenial Terbesar di Indonesia*. Databooks.Katadata.Co.Id.
<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/05/24/proporsi-populasi-generasi-z-dan-milenial-terbesar-di-indonesia>
- Justicia, R. (2016). Program Underwear Rules Untuk Mencegah Kekerasan Seksual pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 9(2), 217–232.
- Justicia, R. (2017). Pandangan Orang Tua Terkait Pendidikan Seks untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan : Early Childhood*, 1(2), 1–10.
- Khaidir, M. (2007). Penyimpangan Seks (Pedofilia). *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 1(2), 83–89.
- Koswara, A. N. M. (2018). Pengaruh Kemudahan Akses Informasi Internet Melalui Konteks Sosial Pelajar Terhadap Kecenderungan Tindakan Plagiarisme Dalam Penulisan Karya Tulis di Kalangan Pelajar. *Jurnal Masyarakat Telematika Dan Informasi*, Vol 9 No.1, 51–60.
- Kriswanto, C. (2006). *Seks es krim dan kopi susu Ngobrolin seks di ruang keluarga* (E. Zaqous (ed.); 1st ed.). Jagadnita Publishing.
- Kurniasari, A. (2019). Dampak Kekerasan Pada Kepribadian Anak. *Sosio Informa*, 5(1), 15–24.
<https://ejournal.kemensos.go.id/index.php/Sosioinforma/article/view/1594>
- Landini, T. S. (2003). Pedophile, who are you? A study of pedophilia in the press.

Cadernos de Saúde Pública / Ministério Da Saúde, Fundação Oswaldo Cruz, Escola Nacional de Saúde Pública, 19 Suppl 2, 273–282.
<https://doi.org/10.1590/s0102-311x2003000800009>

Lantaeda, S. B., Lengkong, F. D. J., & Ruru, J. M. (2017). Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan Rpjmd Kota Tomohon. *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, 04(048).

Legoh, N. (2018). Pelecehan Seksual Terhadap Anak Ditinjau dari Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014. *Lexcrimen*, 7(4), 1–26.

Malik, S. Z., Tarigan, M., Murniaty, & Rosmalinda. (2016). *Pendampingan & Tantangan Anak Perempuan Korban INCEST*. Canadian International Development Agency (CIDA).

Moleong, L. J. (2001). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya.

Nadar, W. (2018). PERSEPSI ORANG TUA MENGENAI PENDIDIKAN SEKS UNTUK ANAK USIA DINI. *Yaa Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), 77–90.

Noviana, I. (2015). KEKERASAN SEKSUAL TERHADAP ANAK: DAMPAK DAN PENANGANANNYA. *Sosio Informa*, 1(1).
<https://ejournal.kemsos.go.id/index.php/Sosioinforma/article/view/87/55>

NSVRC. (2013). An overview of healthy childhood sexual development. *National Sexual Violence Resource Center*.

Pérez Escoda, A., Castro Zubizarreta, A., & Fandos Igado, M. (2016). Digital Skills in the Z Generation: Key Questions for a Curricular Introduction in Primary School. *Comunicar. Media Education Research Journal*, 24(2).

Pristine, P., & Febriani, A. (2021). *Internet sebagai Sumber Informasi Pengasuhan Orang Tua Masa Kini, Bolehkah?* Clsd Psikologi Ugm.
<https://clsd.psikologi.ugm.ac.id/2021/03/19/internet-sebagai-sumber-informasi-pengasuhan-orang-tua-masa-kini-bolehkah/>

Purnomo, H. (2013). Peran Orang Tua dalam Optimalisasi Tumbuh Kembang Anak

untuk Membangun Karakter Anak Usia Dini. *Prosiding Seminar Nasional Parenting*, 34–47.

Purwasih, W. (2020). Pendidikan Seks untuk Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19. *Buana Gender: Jurnal Studi Gender Dan Anak*, 5(2), 108–125.

Rachman, T. (2018). PENGUASAAN DIRI SEBAGAI KARAKTER UNGGUL MELALUI KOPING AKTIF (STUDI KASUS PADA ANAK KORBAN KEKERASAN SEKSUAL). *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 10–27.

Rachmawati, I. N. (2007). Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 11(1), 35–40. <https://doi.org/10.7454/JKI.V11I1.184>

Rahmawati, R. (2020). Nilai dalam Pendidikan Seks bagi Anak Usia Dini. *Islamic EduKids*, 2(1), 25–39. <https://doi.org/10.20414/iek.v2i1.2273>

Rahmi, L. (2019). Pengembangan Self-Efficacy Pelajar Melalui Pendidikan Seks Dini Guna Mencegah Pelecehan Seksual Pada Anak. *ABDI: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(2), 84–87. <https://doi.org/10.24036/abdi.v1i2.22>

Ratnasari Risa Fitri, & Alias M. (2016). Pentingnya Pendidikan Seks Untuk Anak Usia Dini. *Tarbawi Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2).

Ratnawati, S. R. (2021). Pendidikan Seks Anak Usia Dini sebagai Upaya Preventif untuk Menghindarkan Anak dari Bahaya Child Sexual Abuse. *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(1), 1–13. <https://doi.org/10.19105/kiddo.v2i1.3554>

Schroth, H. (2019). Are you ready for gen Z in the workplace? *California Management Review*, 61(3), 5–18. <https://doi.org/10.1177/0008125619841006>

Sclaraffa, M., & Randolph, T. (2011). Responding to the subject of sexuality development in young children. *YC Young Children*, 66(4), 32–38.

- Seto, M. C. (2009). Pedophilia. *Annual Review of Clinical Psychology*, 5, 391–407. <https://doi.org/10.1146/annurev.clinpsy.032408.153618>
- Simbolon, N. (2019). Gambaran Pengetahuan Orang Tua Tentang Pendidikan Seks Pada Anak Usia Dini 0-6 Tahun Di Desa Tuntungan 1 Dusun 2 Kecamatan Pancur Batu Tahun 2019. *Jurnal Keperawatan Poltekkes Kemenkes Medan*, 1–9.
- Skripsiadi, & Erwin. (2005). *Pendidikan dasar seks untuk anak sebagai panduan diskusi dalam keluarga* (1st ed.). Curiosita.
- Stevens, A., Vasquez, L., & Cerda, A. (2019). *Hey, What Do I Say? A Parent to Parent Guide on How to Talk to Children about Sexuality* (S. Cohen (ed.); 3rd ed.). Planned Parenthood of New York City. https://www.plannedparenthood.org/uploads/filer_public/39/06/3906485c-b4e3-46dd-b1b8-14dbb07938a4/hey_what_do_i_say_2019_branded.pdf
- Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (19th ed.). Alfabeta.
- Suwandi, J., Chusniatun, C., & Kuswardani, K. (2019). Karakteristik Kekerasan Seksual Terhadap Anak Perempuan Di Wonogiri Dan Boyolali. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 29(1), 65–77. <https://doi.org/10.23917/jpis.v29i1.8285>
- Szymkowiak, A., Melović, B., Dabić, M., Jeganathan, K., & Kundi, G. S. (2021). Information technology and Gen Z: The role of teachers, the internet, and technology in the education of young people. *Technology in Society*, 65(January). <https://doi.org/10.1016/j.techsoc.2021.101565>
- Tampubolon, G. N., Nurani, Y., & Meilani, S. M. (2019). Pengembangan Buku Pendidikan Seksual Anak Usia 1-3 Tahun. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 527. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i2.243>
- The Center for Generational Kinetics. (2020). The State of Gen Z 2020. In *Interdisciplinary Journal of e-Skills and Lifelong Learning* (Vol. 14).
- Tugino, & Samidjo. (2020). Implementasi Manajemen Perubahan Di SMP Negeri

4 Sentolo Menuju RSSN Dalam Perspektif TQM. *Ustjogja*, 2(3), 449–460.

Yafie, E. (2017). *Peran Orang Tua dalam Memberikan Pendidikan Seksual Anak Usia Dini*. 4, 18–30.

Zahirah, U., Nurwati, N., & Krisnani, H. (2019). Dampak dan Penanganan Kekerasan Seksual Anak di Keluarga. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 10–20.